Nama: Alvi Adnan Vazshola

NIM : 18.01.4120

Dosen: Rum Mohamad Andri Kr, Ir, M.Kom

Antara pemilihan langsung dan pemilihan sacara perwakilan berdasarkan sila ke-4 yang berbunvi "kerakyatan dipimpin yang oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan" pasti ada sisi positif dan negatifnya. Misalnya saja dalam pemilihan langsung, jika dilihat dari sisi positifnya rakyat bisa menyampaikan aspirasi / pilihannya secara langsung sesuai dengan pilihan mereka tanpa melalui perantara. Sedangkan dilihat dari sisi negatif pemilihan secara langsung dapat menimbulkan money politik, yang membuat orang yang terpilih sebagai pejabat dipilih karena uangnya bukan karena rekam jejak maupun kinerjanya yang lalu. Selain itu dalam pelaksanaan pemilihan secara langsung akan memakan dana yang cukup banyak. Untuk pemilihan secara perwakilan sendiri, jika kita lihat dari sisi positifnya, pasti anggaran yang dikeluarkan cukup kecil. Selain itu pemimpin yang dipilih pasti didasarkan pada rekam jejak, prestasi, kinerja, serta kelebihannya yang lain, tetapi tidak menutup kemungkinan orang yang dipilih oleh perwakilan rakyat didasarkan pada kepentingannya masing-masing. Misalnya saja ada penyuapan dari calon pejabat kepada perwakilan rakyat hal ini menjadi salah satu kekurangan dari pemilihan secara perwakilan.

Berdasarkan pendapat saya diatas saya lebih setuju jika pelaksanaan pemilihan dilaksanakan secara umum. Dalam pelaksanaannya, sebaiknya komisi pemilihan umum lebih memperketat pengawasan terhadap para calon pemimpin dan komisi pemberantasan lebih memperketat pengawasan terhadap para pemimpin. Karena dengan begitu praktek money politik bisa berkurang, sehingga pemimpin dipilih berdasarkan kinerjanya bukan karena uangnya. Mungkin anggaran yang di keluarkan akan lebih banyak, tetapi ini sudah masuk dalam rencana anggaran pastinya. Selain itu ini juga mencegah terjadinya nepotisme pada sistem pemerintahan. Dan juga mencegah penyuapan dari calon pemimpin pada perwakilan rakyat dengan maksud agar ia terpilih.